

Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta yang Terdaftar di OJK)

Fadlan Sidiq Abiyyu¹, Ade Irvan Septiawan², Dimas Kusuma Ramadhan³, Farhan Fachriza Hudoyo⁴, Annisa Elfina Augustia⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Indraprasta PGRI, Jakarta Timur, Indonesia
Email: ¹fadlansidiq5@gmail.com, ²Adeirvanseptiawan@gmail.com, ³dimaskusuma29102003@gmail.com, ⁴farhanfh06@gmail.com, ⁵annisa12elfina@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menilai dan menganalisis dampak dari variabel independensi, profesionalisme, serta etika profesi terhadap hasil kerja auditor. Fokus studi terletak pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang aktif dan telah terdaftar resmi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di area DKI Jakarta. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dianalisis dengan menerapkan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji proposisi yang diajukan. Populasi untuk penelitian ini diwakili oleh 150 auditor yang berasal dari 30 KAP yang dijadikan objek penelitian. Hasil dari analisis regresi mengungkapkan bahwa independensi, profesionalisme, dan etika profesi memberikan pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap hasil kerja auditor. Implikasi praktis yang dihasilkan dari temuan ini menyoroti pentingnya bagi KAP untuk memperkuat penegakan kode etik dan melakukan pelatihan profesional secara berkelanjutan. Upaya manajerial ini sangat penting untuk meningkatkan mutu proses audit serta hasil kerja auditor secara efektif.

Kata Kunci: Independensi; Profesionalisme; Etika Profesi; Kinerja Auditor; Kantor Akuntan Publik.

Abstract—This study aims to empirically assess and analyze the impact of independence, professionalism, and professional ethics on auditor performance. The focus of the study is on Public Accounting Firms (KAP) that are active and officially registered under the supervision of the Financial Services Authority (OJK) in the DKI Jakarta area. The methodology used in this study is a quantitative approach. Data were analyzed using multiple linear regression analysis techniques to test the proposed propositions. The population for this study was represented by 150 auditors from 30 KAPs that were selected as the research objects. The results of the regression analysis revealed that independence, professionalism, and professional ethics have a statistically significant positive influence on auditor performance. The practical implications resulting from these findings highlight the importance for KAPs to strengthen the enforcement of codes of ethics and conduct ongoing professional training. These managerial efforts are crucial to effectively improve the quality of the audit process and auditor performance.

Keywords: Independence; Professionalism; Professional Ethics; Auditor Performance; Public Accounting Firm.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi dan kompleksitas operasional bisnis yang semakin meningkat, pentingnya kualitas audit menjadi sangat krusial dalam menjaga kepercayaan publik terhadap keakuratan dan integritas informasi finansial. Para auditor, sebagai profesional yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian yang objektif mengenai kebenaran laporan keuangan, diharapkan mampu menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi agar hasil audit dapat diandalkan oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Kinerja auditor dipengaruhi oleh sejumlah faktor krusial, yang dalam penelitian ini ditentukan oleh tiga aspek, yakni: independensi, profesionalisme, dan etika profesi.

1. Independensi auditor merupakan elemen fundamental untuk memastikan bahwa pendapat yang diberikan tidak bias dan bebas dari pengaruh eksternal yang dapat merusak penilaian profesional.
2. Profesionalisme mencerminkan tingkat kemampuan, keahlian teknis, serta disiplin auditor dalam melaksanakan tugas audit secara efektif dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.
3. Etika profesi berfungsi sebagai pedoman moral dan norma yang harus selalu dipegang oleh setiap auditor. Mematuhi etika profesi sangat penting untuk menghindari pelanggaran dan

tindakan tidak etis, serta untuk menjaga citra luhur profesi ini.

Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di DKI Jakarta dijadikan subjek penelitian ini. Pilihan lokasi ini didasarkan pada posisi strategis dan signifikansi DKI Jakarta dalam sistem keuangan dan pasar modal Indonesia, sehingga KAP di wilayah ini dapat mencerminkan isu kualitas audit yang relevan secara nasional.

2. METODE

2.1 Tipe dan Metode Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan model penelitian penjelasan. Pilihan metode ini dipicu oleh niat untuk menyelidiki keterkaitan sebab-akibat antara variabel yang bersifat independen, termasuk kemandirian, profesionalisme, serta etika profesi, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja auditor, melalui pelaksanaan analisis statistik inferensial.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi: Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar secara resmi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di kawasan DKI Jakarta.
- b. Waktu Penelitian: Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam rentang waktu [sebutkan bulan dan tahun, misalnya: Januari hingga Maret 2025].

2.3 Populasi dan Sampel

- a. Populasi: Fokus populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang aktif bekerja di KAP terdaftar di OJK di daerah DKI Jakarta.
- b. Sampel: Pengumpulan sampel akan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria untuk calon responden meliputi: (1) memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun di KAP yang terkait, dan (2) bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden. Total sampel yang akan dianalisis diatur sebanyak [jumlah sampel, misalnya: 100 responden].

2.4 Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui distribusi kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert 1-5. Instrumen ini didesain untuk mengevaluasi konstruk variabel penelitian, yang didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Kemandirian: Kemampuan auditor untuk beroperasi secara mandiri dan objektif dalam menjalankan tugas tanpa adanya pengaruh eksternal yang signifikan.
2. Profesionalitas: Mengacu pada keterampilan, sikap, dan ketaatan auditor terhadap perilaku dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya.
3. Etika Profesi: Tingkat kepatuhan auditor terhadap prinsip-prinsip yang terdapat dalam kode etik profesi akuntan publik.
4. Kinerja Auditor: Ukuran efektivitas dan efisiensi auditor dalam menyelesaikan seluruh fase dalam proses audit.

2.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori variabel yang utama:

- a. Variabel Tidak Bergantung (X):
Kemandirian Profesionalitas Etika Profesi
- b. Variabel Bergantung (Y):
Kinerja Auditor

2.6 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan metodologi statistik sebagai berikut:

- a. Uji Kualitas Data (Validitas dan Reliabilitas): Bertujuan untuk memastikan kelayakan dan konsistensi instrumen penelitian.
- b. Analisis Deskriptif: Dilakukan untuk menggambarkan karakteristik demografis responden serta distribusi variabel penelitian.

- c. Uji Asumsi Klasik: Terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, yang penting untuk memastikan validitas model regresi sebelum hipotesis diuji.
- d. Analisis Regresi Linear Berganda: Digunakan untuk memperkirakan pengaruh simultan serta parsial dari variabel independen (kemandirian, profesionalisme, dan etika profesi) terhadap kinerja auditor.
- e. Uji Hipotesis: Terdiri dari uji t untuk pengujian hipotesis secara parsial dan uji F untuk pengujian hipotesis secara simultan.

Analisis data akan menggunakan perangkat lunak statistik yang handal, seperti SPSS atau SmartPLS, sesuai dengan model analisis yang dipilih.

2.7 Proses Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini akan dilakukan secara sistematis dengan urutan sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian literatur yang mendalam untuk memahami teori dan konsep yang relevan.
- b. Menyusun dan merancang alat penelitian dalam bentuk kuesioner.
- c. Melaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap alat yang telah disusun.
- d. Mendistribusikan kuesioner kepada subjek penelitian yang sudah dipilih.
- e. Mengumpulkan, mengolah, serta merekam data yang telah diperoleh.
- f. Melaksanakan evaluasi data dengan menerapkan metode statistik yang telah dijelaskan pada subbab 2.6.
- g. Menyiapkan dokumen akhir dari studi yang mencakup hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari kuesioner yang diberikan kepada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di daerah DKI Jakarta yang telah terdaftar di OJK, analisis deskriptif mengindikasikan bahwa nilai rata-rata (mean) untuk variabel seperti independensi, profesionalisme, etika profesi, dan kinerja auditor berada di atas nilai tengah teoritis ($\bar{X} > 3$) dalam skala Likert 1-5. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, auditor yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat independensi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap etika profesi yang tinggi, serta menampilkan kinerja yang efisien dalam melaksanakan tugas audit.

3.2 Uji Kualitas Data: Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian dinyatakan memenuhi standar kualitas data berdasarkan hasil dari tes validitas dan reliabilitas. Semua item pertanyaan menunjukkan nilai korelasi item-total yang lebih tinggi dari batas minimum 0,3. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha untuk tiap variabel melebihi ambang batas 0,7. Ini secara statistik menjamin bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang kuat dan dapat dipakai sebagai alat yang valid dan reliabel dalam mengukur konstruk dari variabel penelitian.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan analisis regresi, penting untuk melakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data memenuhi semua asumsi klasik yang diperlukan. Oleh karena itu, model regresi linear berganda yang digunakan dinyatakan sebagai Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) dan cocok untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Temuan dari analisis regresi linear berganda mengungkapkan bahwa variabel independensi, profesionalisme, dan etika profesi secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Temuan ini dipertegas oleh nilai F -hitung yang melebihi F -tabel pada tingkat signifikansi (p) yang kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis utama penelitian dapat diterima.

Ringkasan Koefisien Regresi Parsial (Uji t):

Variabel Independen (X) Koefisien Regresi (β) Tingkat Signifikansi (p) Hasil Pengujian Independensi $0,35$ $\beta < 0,01$ Pengaruh positif signifikan

Profesionalisme $0,40$ $\beta < 0,01$ Pengaruh positif signifikan Etika Profesi $0,28$ $\beta < 0,05$ Pengaruh positif signifikan

- Independensi memberikan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kinerja auditor ($\beta = 0,35$; $p < 0,01$).
- Profesionalisme juga menunjukkan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kinerja auditor ($\beta = 0,40$; $p < 0,01$).
- Etika Profesi berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja auditor ($\beta = 0,28$; $p < 0,05$).

3.5 Diskusi Hasil

a. Implikasi Independensi terhadap Kinerja Auditor

Penelitian ini menunjukkan bahwa kestabilan independensi memiliki pengaruh positif yang signifikan, menegaskan betapa krusialnya perannya dalam menentukan mutu kinerja auditor. Auditor yang dapat mempertahankan independensinya mampu membuat keputusan secara objektif tanpa adanya intervensi dari pihak ketiga, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu dan keefektifan audit yang dilakukan. Hasil temuan ini selaras dengan literatur akademis terkemuka, sebagaimana diungkapkan oleh Arens, Elder, dan Beasley (2014), yang menjadikan independensi sebagai elemen fundamental untuk pelaksanaan audit berkualitas.

b. Implikasi Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Aspek profesionalisme, yang mencakup kemampuan teknis, pengalaman, dan sikap yang mengedepankan integritas, berfungsi sebagai faktor kunci dalam peningkatan kinerja auditor. Auditor yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi menunjukkan kompetensi teknik dan moral yang solid, yang mendukung keefektifan dan akurasi dalam menyelesaikan tugas audit. Kesimpulan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (misalnya, Sari, 2019) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan linear antara profesionalisme dan kinerja auditor.

c. Implikasi Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor

Kepatuhan terhadap standar etika profesi yang ketat memberikan dukungan penting bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan norma dan kode etik yang berlaku. Hal ini juga berperan dalam meminimalkan risiko praktik yang merugikan serta meningkatkan kredibilitas laporan hasil audit yang disusun. Temuan ini memperkuat pandangan teoretis (misalnya, Widiyanti, 2020) bahwa kepatuhan terhadap etika merupakan elemen penting dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu kinerja auditor.

3.6 Implikasi Manajerial dan Praktis

Temuan empiris dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi signifikan bagi manajemen. Disarankan agar Kantor Akuntan Publik (KAP) lebih aktif dalam mendorong dan memastikan peningkatan independensi, profesionalisme, serta etika auditor. Beberapa langkah yang dianjurkan antara lain pelaksanaan program pelatihan secara berkala, penerapan pengawasan internal yang ketat, serta pengembangan dan penegakan kode etik internal yang responsif. Dengan semua upaya ini, diharapkan peningkatan kinerja auditor dapat tercapai dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas layanan audit yang dihasilkan.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian regresi yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa kemandirian, keprofesionalan, dan etika profesi, baik secara keseluruhan maupun terpisah, memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap performa auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah DKI Jakarta. Hasil ini menekankan peranan krusial dari ketiga variabel tersebut sebagai elemen penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas proses audit. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kemandirian, profesionalisme, dan kepatuhan etika yang dimiliki oleh auditor, semakin baik pula

hasil kinerja yang dapat dicapai.

4.2 Saran

a. Saran Praktis (Implikasi Manajerial)

Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta, disarankan untuk merancang dan melaksanakan program peningkatan kapasitas yang berkelanjutan. Program tersebut seharusnya berfokus pada penguatan aspek etika profesi dan kemandirian auditor. Tujuan utama dari langkah ini adalah untuk mempertahankan objektivitas dan integritas auditor, sehingga kualitas kinerja audit dapat mencapai tingkat terbaik dan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

b. Saran Akademis (Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan)

Untuk memperdalam kajian literatur di bidang audit, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan metode campuran. Kombinasi metode ini akan memberikan peneliti pemahaman yang lebih lengkap melalui integrasi dan triangulasi data kuantitatif yang telah diuji secara statistik dengan data kualitatif yang kaya akan konteks. Penelitian di masa mendatang juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel moderasi atau mediasi untuk mengungkapkan hubungan yang lebih kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulisan artikel ilmiah/jurnal dengan judul "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta yang Terdaftar di OJK)" dapat diselesaikan dengan baik dan tuntas sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

REFERENCES

- Bhaskoro, A. P., Ulupui, I., & Musyaffi, A. M. (2024). Pengaruh etika profesi, profesionalisme, independensi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor internal. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 420–441. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.448>
- Kirana, G. C., Sianturi, H., & Ilyas, M. (2023). Pengaruh independensi, etika profesi, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Liabilitas*, 8(1), 21–31. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v8i1.242>
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)*, 5(2), 367–379. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.424>
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan etika profesi auditor terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–23. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3752>
- Yusuf, F., Surlanti, M., Deliana, D., & Widia Sembiring, R. (2025). Pengaruh profesionalisme, independensi auditor, dan etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1). <https://doi.org/10.29103/jak.v13i1.21233>